

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan yang harus dicapai dalam pembangunan perikanan nasional adalah pemenuhan kebutuhan konsumsi produk perikanan untuk dalam negeri, peningkatan perolehan devisa, peningkatan produksi perikanan sesuai dengan potensi lestari dan daya dukung lingkungan, pemeliharaan kelestarian stok ikan dan daya dukung lingkungannya dan peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan (Mulyadi, 2007). Ini berarti bahwa upaya peningkatan produksi perikanan dapat dilakukan dengan meningkatkan produksi dari sektor perikanan budidaya. Perikanan budidaya di Indonesia juga memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Sektor perikanan budidaya jika dikelola dengan baik dapat digunakan sebagai motor penggerak perekonomian dan penyerap tenaga kerja karena perikanan merupakan subsektor pertanian yang menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat Indonesia pada khususnya. Perikanan budidaya air tawar merupakan sektor perikanan yang sedang dikembangkan dapat dilakukan di sawah, sungai, danau, kolam, dan rawa. Kegiatan yang dimaksud merupakan kegiatan pemeliharaan dalam memperbanyak, menumbuhkan, serta meningkatkan mutu biota akuatik sehingga diperoleh keuntungan (Effendi, 2004).

Kota Jambi dengan 11 wilayah kecamatan terdiri dari Kecamatan Kota Baru, Alam Barajo, Jambi Selatan, Paal Merah, Jelutung, Pasar Jambi, Telanaipura, Danau Sipin, Danau Teluk, Pelayangan dan Jambi Timur. Adapun areal budidaya ikan 163,54 Ha kolam. Produksi ikan dikolam sebanyak 3012,78 ton, sebagaimana terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Luas Areal Budidaya dan Produksi Ikan di Kota Jambi Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas Areal Budidaya (Ha)	Total Produksi (Ton)
1	Kota Baru	7,90	70,60
2	Alam Barajo	76,12	2.174,54
3	Jambi Selatan	11,27	83,20
4	Paal Merah	35,60	326,45
5	Jelutung	0	0
6	Pasar Jambi	0,25	0,95
7	Telanai Pura	19,00	285,26
8	Danau Sipin	0	0
9	Danau Teluk	6,00	45,58
10	Pelayangan	4,26	17,20
11	Jambi Timur	3,14	9,00
Total		163,54	3.012,78

Sumber: BPS, Kota Jambi Dalam Angka 2019

Produksi ikan di Kota Jambi pada tahun 2019 terbanyak terdapat di Kecamatan Alam Barajo sebanyak 2.174,54 ton, dan kecamatan yang tidak memiliki budidaya ikan kolam yaitu Kecamatan Jelutung dan Danau Sipin. Berdasarkan jumlah produksi perikanan secara keseluruhan di Kota Jambi sebanyak 3.140,72 ton. Kecamatan Alam Barajo menjadi daerah produksi

terbanyak dan terluas area budidaya kolam ikan, wilayah ini menunjukkan tingkatproduktifitas ikan kolam tertinggi di Kota Jambi.

Pembudidayaan ikan kolam menjadi penting di Kota Jambi mengingat berbagai alasan pembudidayaanya, sementara itu produksi perikanan harus dijaga kestabilannya dan harus lebih ditingkatkan, agar kebutuhan konsumsi ikan di Kota Jambi dapat terpenuhi dengan baik. Sumber daya perikanan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan pembudidaya, walaupun terdapat faktor penentu untuk meningkatkan produksinya. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produksi ikan kolam diantaranya tingkat pendidikan, lama usaha perikanan yang dijalani dan luas area kolam yang dimiliki serta perubahan iklim atau perubahan cuaca yang disebabkan fenomena alam.

Tingkat pendidikan haruslah memiliki kemampuan dalam mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi setiap pengetahuan yang ada (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan tingkat kemampuan tersebut tingkat pendidikan menjadi faktor penting dalam dunia usaha karena dengan pengetahuan yang baik maka manajemen usaha dapat berjalan dengan baik dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan, lama usaha juga menjadi faktor besar dalam produksi budidaya ikan kolam, karena semakin lama usaha yang dijalani maka semakin banyak pengalaman yang di alami sehingga dapat menciptakan strategi dalam inovasi budidaya ikan kolam. Semakin lama usaha ini tentunya akan menjadikan usaha berkembang semakin baik, perkembangan ini dapat ditandai dengan luas área kolam yang dimiliki. Semakin luas área kolam maka semakin besar produksi ikan maka akan meningkatkan pendapatan pembudidaya. Keadaan iklim dan cuaca yang tidak bersahabat dan

tidak dapat ditebak membuat pembudidaya harus lebih kreatif dan beradaptasi agar dapat mengatur keseimbangan biaya antara penerimaan dan pengeluaran baik dalam upaya penangkapan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Andayani (2016) menyatakan dalam hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan usaha pembesaran ikan air tawar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas kolam dan dana penguatan modal secara bersama berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan usaha pembesaran ikan. Sejalan dengan penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan pembudidaya ikan kolam. Melalui variabel tingkat pendidikan, lama usaha dan luas area serta perubahan iklim dimana akan dilihat seberapa besar pendapatan yang di peroleh oleh pembudidaya ikan kolam di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pembudidaya Ikan Kolam Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi”

1.2 Perumusan Masalah

Sektor perikanan dengan jenis perikanan kolam menjadi salah satu mata pencaharian di Kota Jambi terutama di Kecamatan Alam Barajo dengan produksi terbesar ikan kolam di Kota Jambi, selanjutnya pendapatan pembudidaya ikan akan dipengaruhi oleh seberapa besar hasil produksi dan tergantung pada faktor baik dari segi sosial ekonomi maupun keadaan alam. Pembudidaya ikan kolam juga sangat bergantung pada kondisi alam yang akan menentukan bagaimana hasil dari produksi ikan seperti intensitas curah hujan yang tinggi pada musim hujan atau pada musim kemarau, berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi pembudidaya ikan kolam di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha dari budidaya ikan kolam di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi pembudidaya ikan kolam di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha dari budidaya ikan kolam di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis yaitu diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan pendidikan dan sebagai bahan referensi bagi mereka yang ingin memperdalam penelitian dengan pengambilan sampel yang akurat.
2. Secara Praktis yaitu sebagai bahan acuan bagi pemerintah dalam mengetahui besaran dan faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pembudidaya ikan kolam sehingga dapat lebih memperhatikan kesejahteraan pembudidayaan ikan kolam yang ada di Kota Jambi.